BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penulis menggunakan penelitian tindakan kelas dengan desain oleh pelton. Desain penelitian tindakan pelton merupakan suatu metode penelitian yang dirancang secara sistematis oleh penulis, bertujuan untuk memperbaiki praktek dalam pengajaran. Tujuanya yaitu unutk menyesuaikan praktek mengajar dengan kebutuhan serta informasi yang diperoleh dari peserta didik (Pelton, 2010). Dalam penelitiann tindakan ini, pelton (2010) menjelaskan pada penelitian tindakan pelton ini terdapat lima tahapan proses penelitian, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan serta penilaian hasil. Berikut penjelasan pada setiap proses penelitian

tindakan pelton

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Pelton

Pelton (2010)

Nisrina Najla Nabilah, 2025
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *LET'S READ*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut tahap penelitian Tindakan Pelton

1. Identifikasi masalah

   Pada tahapan identifikasi masalah, peneliti melakukan observasi ke TK Amalul Muminin. Setelah melaksanakan observasi terdapat permasalahan terkait kosakata bahasa Indonesia anak usia dini. Untuk mengatasi masalah tersebut solusi yang akan diberikan peneliti adalah berkaitan dengan implementasi metode bercerita dengan media *Let's Read*.

2. Pengumpulan data

   Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancarauntuk menggali lebih dalam terkait dengan kemampuan bahasa Indonesia anak di sekolah, selain itu peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi.

3. Perencanaan Tindakan

   Pada tahap ini menyiapkan perencanaan yang diantaranya peneliti instrument yang akan digunakan dalam penelitian, serta mempersiapkan media pembelajaran yaitu media digital *Let's Read.*

4. Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap ini peneliti melaksanakan implementsi pembelajaran metode bercerita dengan media *Let's Read*. Pelaksanaan tindakan dilakukan secara langsung keada subjek penelitian yaitu anak-anak usia 5-6 tahun. Dimulai dari kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kegiatan ini hingga pada kegiatan penutup.

5. Penilaian Hasil

   Pada tahapan ini peneliti menilai hasil pada tindakan yang telah dilakukan, dengan menggunakan instrumen, lebar observasi dan catatan lapangan. Selain itu peneliti juga menggunakan rumus pesentase untuk menghitung indikator anak pada setiap tindakan, rumus rata-rata pada setiap indikator anak dan rumus N-Gain untuk melihat peningkatan pada setiap tindakan yang telah dilakukan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Amalul Muminin yang beralamatkan di dusun Cikembang, RT/RW 11/17, Desa Selamanik, Kec. Cipaku, Kab. Ciamis Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok kelas B tahun ajaran 2024/2025 dengan rentang usia 5-6 tahun. Adapun jumlah anak yaitu sebanyak 11 anak terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Terdapat beberapa alasan penulis memilih sumber data di TK tersebut, yaitu belum digunakanya media pembelajaran *Let's Read* dalam proses pembelajaran, serta kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak masih kurang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat di lapangan. Insturmen penelitian merupakan suatu alat pengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi anak**,** catatan lapangan serta dokumentasi.

3.3.1 Lembar Observasi penilaian anak

Dalam lembar observasi anak penilaian anak ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan untuk melihat serta mengamati anak pada saat penelitian berlangsung. Instrument lembar observasi penilaian anak ini dilihat dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) yang diatur dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Perkembangan Kosakata	a) Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan b) Anak dapat bercerita berdasarkan gambar yang diberikan c) Anak mampu mengelompokan dan menyebutkan gambar yang memiliki bunyi guruf awalan yang sama, serta dapat menunjukan huruf awal dari nama benda yang dilihat

	d) Anak dapat menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal

Tabel 3.2 Lembar Observasi Anak

Nama anak :

Hari/Tanggal :

Tindakan ke- :

No	Indikator	Hasil Penilaian (SKOR)			
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan				
2.	Anak dapat bercerita berdasarkan gambar yang diberikan				
3.	Anak mampu mengelompokan dan menyebutkan gambar yang memiliki bunyi guruf awalan yang sama, serta dapat menunjukan huruf awal dari nama benda yang dilihat				
4.	Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
Jumlah					

Penilaian skor tersebut berdasarkan kriteria penilaian di bawah ini :

Tabel 3.3 Kriteria Penlaian Kemampuan Kosakata Anak

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Belum Berkembang (BB)	1	Apabila anak masih melakukan kegiatan dengan bimbingan guru
Mulai Berkembang (MB)	2	Apabila anak masih harus diingatkan oleh guru
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Apabila anak sudah melakukan secara mandiri tanpa harus diingatkan, dibimbing oleh guru serta dilakukan dengan konsisten
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan

3.3.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan lembar catatan yang berisi berbagai temuan serta peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Pada catatan lapangan sendiri berisi tentang berbagai temuan yang tidak telihat dalam lembar ceklis penilaian dan juga berfungsi untuk bahan refleksi, untuk kegiatan tindakan selanjutnya.

3.3.3 Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara Guru digunakan untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan dari lembar observasi dan catatan lapangan. Dengan lembar wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi tambahan mengenai pnerepan metode bercerita menggunakan media *Let's Read.*

Tabel 3.4 Lembar Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kosakata bahasa Indonesia anak di TK Amalul Muminin?	
2.	Apa saja upaya yang sudah diberikan oleh guru dalam upaya meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak di TK Amalul Mumin ?	
3.	Media apa saja yang digunakan dalam upaya meningkatkan kosakata anak di TK Amalul Mumin	
4.	Bagaimana kemampuan anak dalam peningkatan kosakata bahasa Indonesia anak setelah diterapkan metode bercerita dengan media *Let's Read*?	
5.	Apakah pengunaan metode bercerita dengan menggunakan media *Let's Read* efektif untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak di TK Amalul Muminin?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah terdapat saran dan rekomendasi dari bapak/ibu terkait penggunaan media *Let's Read* untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak di TK Amalul Muminin?	

3.3.4 Dokumentasi

Doukumentasi berisi tentang berbagai data-data serta dokumen yang dibutuhkan serta berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi juga berisi foto-foto selama penelitian dilakukan, dari mulai persiapan pelaksankaan kegiatan pembelajaran sampai dengan pembelajaran selesai. Dokumen jugadiperlukan untuk mendukung data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Teknik analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam peneltian ini menggunakan teknik analisi data kualitatif dan kuantitaif.

3.4.1 Teknik analisi data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif didasarkan pada deskripsi yang berisi tentang uraian hasil yang didapatkan di lapangan. Penulis juga memaparkan secara dekriptif hasil analisis dari lembar penilaian anak, lembar catatan lapangan, serta lembar wawancara dengan guru selama penelitian berlangsung mengenai upaya meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita dengan menggunakan media *Let's Read.*

3.4.2 Teknik analisis data kuantitaif

Teknik analisis data kuantitatif berisi berupa data-data yang penulis analisis dengan pemerolehan data menggunakan angka-angka yang kemudian diolah menggunakan rumus dengan menghitung nilai rata-rata anak tentang keberhasilan dalam upaya meningkatkan kosakata bahasa anak usia 5-6 tahun

melalui metode bercerita dengan menggunakan media *Let's Read*. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil presentase dari setiap tindakan yang telah diberikan kepada anak. Hal ini dilihat dari pemerolehan hasil pengumpulan data melalui lembar penilaian anak dan lembar catatan lapangan anak.

$P = \frac{F}{N}$ x 100%

Keterangan

P = Angka Presentase

F = Jumlah Anak yang Memperoleh Skor Pada Indikator Tersebut

N = Jumlah Seluruh Anak

Tabel 3.5 Tolak Ukur Kategori Persentase

No	Kategori	Persentase
1	Kurang	0% - 25%
2	Cukup	26% - 50%
3	Baik	51% - 75%
4	Sangat baik	76% - 100%

Selain meggunakan rumus presentase dari setiap tindakan, peneliti juga menggunakan rumus untuk menghitung rata-rata kemampuan kosakata anak pada setiap indikatornya. Berikut merupakan rumusnya:

perhitungan rata-rata berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Untuk melihat peningkatan pada kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak, setelah tindakan dilakukan, peneliti menggunakan rumus *N-gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keteragan :

g = *Normalized Gain (N-gain)*

Sf = Hasil belajar Tindakan akhir

Si = Hasil belajar Tindakan Awal

Hasil perhitungan *N-Gain* dikategorikan berdasarkan table sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Nilai *N-gain*

Nilai N-Gain	Kategori
g>0,7	Tinggi
0,3≤ g ≤ 0,7	Sedang
g<0,3	Rendah

3.5 Isu Etik

Etika penelitian diperlukan dalam penelitain untuk menghindari tindakan yang dapat membahayakan subjek yang diteliti. Oleh karena itu, etika penelitian menjungjung tinggi hak-hak partisipan selama penelitian berlangsung dengan tetap memperhatikan harkat dan martabat subjek penelitian, menghormati kerahasiaan serta privasi subjek penelitian, keadilan dan keterbukaan serta mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan.

1. Perizinan Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh sudrat izin tertulis dari lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di lokasi yang sudah ditentukan. Selain itu, izin juga diberikan untuk mengumpulkan data dari responden yang terlibat pada penelitian ini.

2. Pelaksanaan penelitian

   Penelitian dilaksanakan dengan sukarela dari partisipan, tanpa adanya paksaan. Keamanan serta kenyamanan partisipan menjadi hal yang utama

untuk menghindari segala bentuk kekerasan. Dokumentasi dalam penelitian hanya dilakukan setelah mendapatkan izin dari partisipan.

3. Perlindungan Data Peserta

   Karena pada penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, maka privasi dan kerahasiaan data partisipan akan dijaga.

4. Kolaborasi Dengan Partisipan

   Peneliti berkomitmen untuk menjaga hubungan yang baik dengan partisipan, dengan saling menghormati juga menghargai. Peneliti juga akan memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penelitan yang akan atau sedang dilakukan.

5. Pelaporan hasil penelitian

   Hasil pada penelitian disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta akurat. Data yang diperoleh harus disimpan dengan teratur dan sistematis sebagai pendukungvaliditas hasil penelitian yang telah dilakukan.